

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NONBANK KELAS X DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG

**Riskia Oktavia Sari**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [riskiaoktaviasari10@gmail.com](mailto:riskiaoktaviasari10@gmail.com)

### Abstract

#### Keywords:

*Problem Based Learning (PBL), Banks and Non-Bank Financial Institutions, Student Engagement, Student Understanding*

*This study aims to describe the application of the Problem-Based Learning (PBL) model in economics education, specifically in the subject of Banks and Non-Bank Financial Institutions in Grade X at SMA Negeri 11 Palembang. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and data collection techniques in the form of observation and documentation during the learning process. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the application of PBL can increase student activity, participation, and understanding. Students were actively involved in discussions, worked together in groups, thought critically, and were able to relate learning concepts to everyday economic phenomena, making the learning process more meaningful.*

### Abstrak

#### Kata Kunci:

*Problem Based Learning (PBL), Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank, Keaktifan Peserta Didik, Pemahaman Peserta didik*

*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran ekonomi, khususnya materi Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank di kelas X SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Siswa terlibat aktif dalam diskusi, bekerja sama dalam kelompok, berpikir kritis, dan mampu mengaitkan konsep pembelajaran dengan fenomena ekonomi sehari-hari, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.*

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](#) license*



## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang kritis, fleksibel, dan bertanggung jawab terhadap dinamika sosial dan ekonomi. Pendidikan yang diberikan secara sistematis tidak hanya memberi siswa pengetahuan, tetapi juga memberi mereka keterampilan dan perspektif yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan hidup di era globalisasi. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), pembelajaran ekonomi memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan pemahaman konsep ekonomi beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Siahaan et al., 2024). Salah satu materi pokok dalam ekonomi kelas X adalah Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank, karena materi tersebut sangat berkaitan erat dengan sistem keuangan yang mendukung kegiatan perekonomian. Untuk memahami peran lembaga keuangan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, penting bagi siswa untuk menguasai materi ini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti mendapati bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Palembang, tingkat keaktifan peserta didik masih tergolong rendah. Proses interaksi antara guru dan peserta didik sebagian besar masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, serta pendalaman pemahaman terhadap materi pembelajaran belum optimal. Sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik serta mampu menghubungkan materi pelajaran dengan permasalahan nyata dalam kehidupan. *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik dengan menjadikan permasalahan kontekstual sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran (Muhartini et al., 2023). Melalui penerapan PBL, peserta didik diposisikan sebagai subjek dalam proses pembelajaran yang aktif, di mana mereka dilibatkan secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan nyata secara kolaboratif melalui kegiatan diskusi kelompok, pencarian dan pengolahan informasi, penyusunan makalah, penyampaian hasil melalui presentasi, serta melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Berbagai Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, hasil belajar, serta pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulasiawati & Indrayani, 2023) membuktikan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian oleh (Dewi, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan PBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sementara itu, (Djonomiarjo, 2020) menemukan bahwa penerapan PBL berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan kajian terhadap penerapan model pembelajaran PBL pada materi Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank di jenjang SMA. Walaupun PBL telah banyak digunakan dan diteliti dalam pembelajaran ekonomi, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapannya pada materi tersebut masih tergolong terbatas, khususnya pada pembelajaran ekonomi kelas X. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi baru terkait implementasi PBL pada materi sistem keuangan di

pendidikan menengah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penerapan model Problem Based Learning serta dampaknya terhadap keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi.

Penelitian ini penting dilakukan karena memiliki kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretisnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi ilmiah terkait efektivitas PBL dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pemecahan masalah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru ekonomi dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta membantu mereka memahami konsep sistem keuangan secara lebih aplikatif dalam kehidupan nyata.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Problem Based Learning (PBL)***

PBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai dasar kegiatan belajar, sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir kritis dan berperan aktif dalam menemukan solusi (Fonna & Nufus, 2024). Selanjutnya (Cahyanti et al., 2024) menyatakan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pemecahan permasalahan nyata, di mana peserta didik dihadapkan pada situasi atau persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam PBL, peserta didik dilatih untuk mengenali dan merumuskan permasalahan, mencari informasi yang relevan, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh guna menyelesaikan permasalahan tersebut (Cahyanti et al., 2024). Model ini membantu peserta didik memahami materi secara lebih bermakna karena dikaitkan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Langkah-Langkah PBL***

Menurut Delsi dan Elfia dalam (Aprina et al., 2024), secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan melalui lima tahapan utama yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Tahap awal dimulai dengan orientasi pada masalah, di mana guru memperkenalkan permasalahan yang akan dikaji sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian pembelajaran, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok serta mengarahkan tugas-tugas yang berkaitan dengan permasalahan yang telah disajikan.

Tahap berikutnya adalah penyelidikan, di mana peserta didik secara aktif mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi yang relevan guna menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Hasil dari proses penyelidikan tersebut kemudian disusun dan disajikan oleh peserta didik dalam bentuk presentasi sebagai wujud pemecahan masalah. Pada tahap akhir, guru bersama peserta didik melakukan evaluasi melalui kegiatan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung, sehingga dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas penerapan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan tahapan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik dalam memahami serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terhubung dengan pengalaman nyata peserta didik, yang selanjutnya tercermin dalam lembar kerja maupun soal evaluasi yang diberikan.

### ***Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank***

Bank dan lembaga keuangan nonbank merupakan komponen utama dalam sistem keuangan yang berperan dalam menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank berperan sebagai lembaga perantara keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui kredit atau pembiayaan (Andriani & Dewi, 2021).

### ***Keaktifan Peserta Didik dalam Penerapan PBL***

Keaktifan peserta didik merupakan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas pembelajaran (Yunitasari & Hardini, 2021). Keaktifan belajar juga mencerminkan partisipasi mental dan fisik peserta didik dalam membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Natsir & Zainudin, 2024).

### ***Pemahaman Peserta didik dalam Penerapan PBL***

Pemahaman peserta didik merupakan kemampuan siswa dalam menangkap dan menjelaskan kembali materi pembelajaran serta mengaitkannya dengan situasi nyata (Dzahabiyah et al., 2021). Pemahaman ini menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu menguasai konsep yang dipelajari (Irawati, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan model pembelajaran PBL pada materi Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank. Pendekatan ini dipilih karena penelitian menitikberatkan pada proses pembelajaran serta tingkat keaktifan dan pemahaman peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Palembang pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, dengan subjek penelitian berupa peserta didik kelas X yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran ekonomi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan selama dua bulan dan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung, di mana peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran PBL. Melalui kegiatan ini, peneliti mengamati secara langsung keterlibatan peserta didik, aktivitas diskusi, serta respons peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan keterlibatan langsung tersebut, peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik selanjutnya dokumentasi, yaitu digunakan sebagai data pendukung yang meliputi perangkat pembelajaran, catatan kegiatan pembelajaran, serta hasil kerja peserta didik.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis tersebut dilengkapi dengan kegiatan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai tingkat keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam penerapan model PBL pada pembelajaran ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi menggunakan model PBL pada materi Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank diterapkan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 11 Palembang. Dengan penerapan model ini berdampak positif terhadap peningkatan

keaktifan peserta didik, partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, serta pemahaman konsep ekonomi secara lebih kontekstual. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan masalah yang nyata, siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa model PBL dapat menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran ekonomi di sekolah menengah atas.

### ***Proses Penerapan Problem Based Learning (PBL)***

Penerapan PBL diawali dengan penyampaian pengantar materi oleh guru untuk memberikan pemahaman awal mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengkaji permasalahan nyata yang berkaitan dengan sistem keuangan di Indonesia.

Setiap kelompok diberi submateri yang berbeda dari bab Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank, yang meliputi Perbankan, Industri Keuangan Nonbank (IKNB), Pasar Modal, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, membuat makalah kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Selama proses ini, guru membantu, mengarahkan, dan mendukung ide-ide penting dalam pembelajaran.

### ***Keaktifan dan Partisipasi Peserta Didik***

Berdasarkan hasil pengamatan, penerapan model PBL terbukti mampu meningkatkan keaktifan peserta didik secara nyata. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Harwati, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya terlibat dalam diskusi kelompok, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain. Hubungan yang positif antara siswa dan antara siswa dengan guru menjadi lebih hidup jika dibandingkan dengan cara belajar yang biasanya memakai metode ceramah.

Dalam kegiatan presentasi, para siswa menunjukkan keberanian saat menyampaikan hasil kerja kelompok, menjelaskan konsep OJK, pasar modal, dan IKNB dengan bahasa mereka sendiri, serta menjawab pertanyaan dari rekan-rekan sekelas. Aktivitas diskusi dan sesi tanya jawab ini mencerminkan partisipasi siswa dalam proses berpikir kritis dan pemecahan masalah.

### ***Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi***

Berdasarkan refleksi dan penilaian pembelajaran, siswa menunjukkan adanya kemajuan dalam memahami materi tentang Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank. Mereka mulai dapat menghubungkan konsep yang mereka pelajari dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti peran OJK dalam pengawasan lembaga keuangan, fungsi pasar modal dalam ekonomi, dan peran industri keuangan nonbank dalam memberikan pilihan pembiayaan.

Model PBL membantu siswa mengubah materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan berarti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darwati & Purana, 2021) yang menyatakan bahwa PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui aktivitas pemecahan masalah dan diskusi kelompok. Dengan melakukan kerja tim dan memecahkan masalah, siswa tidak hanya mengingat konsep, tetapi juga memahami peran dan fungsi lembaga keuangan dalam sistem ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu, penerapan PBL juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar di kalangan peserta didik. Temuan ini mendukung pendapat (Wulandari *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran PBL mampu meningkatkan motivasi belajar



karena peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka menjadi lebih semangat dalam mencari informasi, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas kelompok. Peserta didik belajar untuk bertanggung jawab atas pembelajaran setiap anggota kelompok, membiasakan diri mengatur waktu, serta merencanakan cara yang baik untuk mempresentasikan hasil diskusi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguraikan penerapan model pembelajaran PBL dalam proses belajar ekonomi, terutama pada topik Bank dan Lembaga Keuangan Nonbank di SMA Negeri 11 Palembang.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan PBL dapat menghasilkan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Siswa terlibat secara aktif dalam diskusi, menunjukkan keberanian untuk menyampaikan pendapat, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan fenomena ekonomi yang ada di kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berbasis masalah adalah pilihan yang baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam ekonomi. Dengan demikian, disarankan agar guru menerapkan PBL sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman konsep, dan motivasi siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan Problem Based Learning dengan pendekatan yang berbeda atau pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat diperluas dan diperdalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I. D., & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tebak Kata Pada Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 65–71.
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan model problem based learning untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada muatan IPA sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 981–990.
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223–229.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61–69.
- Dewi, D. T. (2020). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 1–14.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39–46.
- Dzahabiyah, T. F., Basori, B., & Maryono, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PBL Dan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Jurusan Multimedia SMK Batik 2 Surakarta. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 14(2), 127–131.
- Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL)

- Terhadap Keterampilan Abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 5(1), 22–30.
- Harwati, C. (2021). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 51–55.
- Irawati, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Pencemaran Lingkungan. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 21–26.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66–77.
- Natsir, I., & Zainudin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 57–65.
- Siahaan, N. Y. S., Nababan, N. W. S., & Simbolon, I. (2024). PERAN LITERASI EKONOMI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA PADA ERA GLOBALISASI 5.0 DI SMA KARTIKA I-2 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, 2(2), 8–19.
- Sulasiawati, N. L. A., & Indrayani, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11 IPS 2 SMA Negeri 2 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 145–151.
- Wulandari, A., Parenrengi, S., & Tune, I. L. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2), 225–231.
- Yunitasari, I., & Hardini, A. T. A. (2021). Penerapan model PBL untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1700–1708.